

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari asuhan keperawatan yang telah dilakukan pada Tn. S terkait bencana banjir dapat dirangkum sebagai berikut :

1. Pengkajian

Keluarga Tn. S bertempat tinggal di Dusun Mangkan, Desa Bawak Kecamatan Cawas yang merupakan daerah rawan banjir. Keluarga Tn.S belum mengetahui tentang kesiapsiagaan banjir. Pengkajian juga difokuskan untuk kelompok rentan karena keluarga Tn. S adalah lansia merupakan kelompok rentan yang memiliki kecenderungan untuk lebih mengalami dampak negatif akibat bencana, lansia mengalami peningkatan tingkat stres, depresi, dan risiko kematian lebih tinggi jika dibandingkan dengan kelompok usia lain.

2. Diagnosa Keperawatan

Diagnosa keperawatan yang ditegakkan pada Tn. S Ketidakmampuan keluarga memahami ancaman dan risiko bencana b.d Kurangnya kesadaran tentang dampak bencana, Ketidakmampuan keluarga memahami rencana siaga bencana b.d Kurangnya edukasi siaga bencana dan Ketidakmampuan melakukan evakuasi mandiri b.d Kurangnya pengetahuan tentang jalur evakuasi .

3. Intervensi dan Implementasi Keperawatan

Intervensi yang direncanakan untuk keluarga Tn. S adalah pendidikan kesehatan mengenai rencana siaga bencana, ancaman dan risiko bencana serta evakuasi mandiri sesuai dengan tujuan Keluarga Tangguh Bencana (Katana). Implementasi yang diberikan adalah pendidikan kesehatan mengenai rencana siaga bencana, ancaman dan risiko bencana serta evakuasi mandiri. Diskusi dengan keluarga dilakukan untuk mengatur perabotan di rumah agar aman jika terjadi bencana dan memiliki jalur evakuasi yang lancar saat terjadi banjir. Pembuatan tas darurat bencana dan pembuatan kotak P3K sederhana. Langkah ini diambil untuk mencegah dampak bencana yang dapat menelan korban jiwa.

4. Evaluasi

Evaluasi asuhan keperawatan pada Tn. S menunjukkan hasil positif. Keluarga telah memahami tentang bencana dan dampak yang mungkin terjadi, mengetahui cara

melakukan evakuasi mandiri saat terjadi bencana banjir, serta memahami tindakan untuk mengurangi risiko bencana.

B. Saran

1. Bagi Keluarga

Keluarga dapat menerapkan langkah – langkah kesiapsiagaan dan selalu waspada dalam menghadapi bencana banjir

2. Bagi Pemerintah

Pemerintah mengutamakan daerah rawan bencana dan selalu aktif dalam memberikan edukasi mengenai kesiapsiagaan menghadapi bencana, khususnya banjir.

3. Bagi mahasiswa

Mampu menjadi data tambahan dalam memberikan asuhan keperawatan kepada masyarakat tentang kesiapsiagaan terhadap bencana banjir.

